

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program KIA merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program KIA dilakukan dengan memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir hingga balita. Tujuan dari program KIA adalah tercapainya kemampuan hidup sehat ibu dan keluarganya melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal untuk menuju Norma Keluarga Kecil ahagia Sejahtera (NKKBS) dan menjamin proses tumbuh kembang anak secara optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas manusia (Kareba, 2020).

Salah satu bentuk dari ~~house-based~~ record adalah buku KIA. Buku KIA merupakan salah satu program prioritas di Indonesia dan indikator utama dalam program KIA yang terus ditingkatkan cakupan pemanfaatannya sehingga ibu mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan standar yang berkualitas dari petugas kesehatan dan meningkatkan pemberdayaan di masyarakat dalam rangka meningkatkan status kesehatan ibu dan bayi. Di dalam buku KIA, ibu hamil dapat melakukan pemantauan terhadap perkembangan janinnya selama masa kehamilan sehingga ibu hamil bisa segera mendapatkan rujukan secara tepat dan efektif dengan catatan yang ada pada buku KIA.

Kematian ibu (AKI) dan kematian bayi (AKB) masih sangat tinggi, sekitar 287.000 wanita meninggal selamadan kehamilan dan setelah

kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah pada tahun 2020 dan sebagian dapat dicegah. Wilayah dan sub wilayah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) digunakan. Afrika sub sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2020. Afrika Sub sahara sendiri menyumbang sekitar 70% kematian ibu (202.000), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 16% (47.000). Akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, penyebab utama dari kematian ibu anataralain ,perdarahan, hipertensi, infeksi dan penyakit penyerta lainnya yang diderita selama kehamilan (WHO,2020).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, Angka Kematian Neonatal yaitu 15 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) berjumlah 24 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKBA) berjumlah 32 per 1.000 kelahiran hidup. Di wilayah Sumatera Barat sendiri didapatkan angka kematian ibu pada tahun 2020 mencapai 125 per 1.000 kelahiran hidup dengan penyumbang terbesar yaitu Kota Padang sebanyak 21 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan, angka kematian bayi terhitung sebesar 775 per 1.000 kelahiran hidup dengan penyumbang terbesar yaitu Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 95 per 1.000 kelahiran hidup (Kesehatan, 2020).

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan, 2018).

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek (Nurmala, dkk. 2018). Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia. Salah satunya adalah kebijakan buku KIA. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 284/MENKES/SK/III/2004 menetapkan bahwa buku kesehatan ibu dan anak (KIA) menjadi satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan KB. Buku KIA juga dimanfaatkan pada Jaminan Kesehatan Nasional, Program

Keluarga Harapan, Pengembangan Anak Usia Dini yang Holistik dan Terintegratif.

Pada pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Masih banyak ibu hamil yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku KIA. Penerapan buku KIA secara benar dapat meningkatkan perilaku kesehatan ibu hamil agar mampu menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin serta mampu mengenali tanda dan bahaya sedini mungkin pada ibu hamil sehingga bisa dilakukan penatalaksanaan dengan cepat. Hal ini dapat mengurangi angka kematian ibu (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Hasil penelitian (Suparmi, 2018) bahwa ibu hamil yang memiliki buku KIA memiliki kemungkinan lebih besar untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan baik seperti peningkatan pelayanan antenatal (K4), persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, dan persalinan di fasilitas kesehatan yang merupakan indikator penting untuk menurunkan kematian ibu.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2019), didapatkan bahwa ibu yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 139 responden (45,5%) dan ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 166 responden (54,4%). Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Frida, 2015) yang menunjukkan bahwa 58,9% ibu hamil telah memanfaatkan buku KIA dan 41,1% ibu tidak memanfaatkan buku KIA.

Pemanfaatan buku KIA ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam (Notoatmodjo, 2014) menyebutkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, tingkat pendidikan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, dan budaya), faktor pemungkin (lingkungan fisik, biaya, sarana atau fasilitas kesehatan), faktor pendorong atau penguat (sikap dan perilaku petugas kesehatan).

Berdasarkan hasil penelitian (Wardani, 2018) didapatkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi sebagian besar mempunyai perilaku baik terhadap penggunaan buku KIA yaitu sebanyak 53 orang (94,6%). Sedangkan ibu hamil memiliki pengetahuan rendah, sebagian besar mempunyai perilaku baik sebanyak 40 orang (75,5%). Hasil uji Chi square diperoleh nilai $p : 0,011$ dengan $\alpha : 0,005$ artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan perilaku penggunaan buku KIA.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Pasaman Barat dari 17 puskesmas di Pasaman Barat. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Pasaman Barat, didapatkan angka kematian ibu tertinggi yaitu Puskesmas Simpang Empat dan Puskesmas Ujung Gading sebanyak 5 orang (16,1%), penyebab kematian ibu ini akibat rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi faktor penentu angka kematian, meskipun masih banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menangani masalah ini. Persoalan kematian yang terjadi lantaran indikasi yang lazim muncul, yakni hipertensi, pendarahan, keracunan kehamilan

yang disertai kejang-kejang, aborsi dan infeksi. Namun ternyata masih ada faktor lain yang cukup penting namun sering terabaikan oleh ibu melahirkan. (DinKes Pasaman Barat, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Simpang Empat Pasaman Barat didapatkan di 7 jorong/desa yang ada di Nagari Lingkuang jumlah ibu hamil mencapai 712 orang pada bulan Januari-Februari 2023. Dari 7 jorong/desa yang ada di Nagari Lingkuang Aua di dapatkan ibu hamil terbanyak ada di jorong/desa Simpang Empat sebanyak 199 orang (Puskesmas Simpang Empat, 2023).

Survey awal yang dilakukan di Puskesmas Simpang Empat Pasaman Barat pada tanggal 08 Maret 2023 hasil wawancara 10 ibu hamil didapatkan 4 diantaranya memahami tentang pemanfaatan buku KIA baik itu memantau tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu dan anak, sedangkan 6 ibu hamil lainnya tidak memahami pemanfaatan buku KIA, dan didapatkan 6 ibu hamil jarang menerima buku KIA dikarenakan lupa dan tidak menganggap itu penting.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Empat Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Tahun 2023

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Tahun 2023
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil mengenai buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Tahun 2023
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu hamil mengenai buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Tahun 2023
- d. Diketahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah Puskesmas Simpang Empat Tahun 2023
- e. Diketahui hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah Puskesmas Simpang Empat Tahun 2023



D. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta dapat menerapkan metodologi penelitian dengan cara yang tepat dan benar.

b. Bagi Instusi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi dan kepustakaan, khususnya mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi ibu hamil

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi ibu hamil mengenai pentingnya buku KIA serta dapat mememanfaatkannya secara maksimal.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan bagi peneliti tentang pemanfaatan Buku KIA dengan variabel dan pembahasan yang berbeda sehingga lebih banyak data atau dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kajian bagi peneliti lain tentang Pemanfaatan Buku KIA.



E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berjumlah 712 orang pada bulan Januari-Februari 2023, pengambilan data dilakukan selama 16 hari mulai dari tanggal 8 Agustus 2023 – 26 Agustus 2023 jumlah sampel pada penelitian ini didapatkan 88 orang. Variabel independen adalah pengetahuan dengan sikap ibu hamil. Variabel dependen adalah pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Survei Analitik* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional* yang mengukur variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada suatu saat. Data diambil menggunakan Kuesioner dan Pengolahan data menggunakan analisa Univariat dan Bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square p-value* 0,0001 ($p < 0,05$).